

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Merujuk kepada rumusan masalah, hasil penelitian, dan pembahasan penelitian ini, dan pembahasan penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan berikut:

1. Gambaran mengenai *Perceived Usefulness* (Persepsi Kegunaan) di PT IPC Terminal Petikemas dalam penelitian ini diukur dengan 6 (enam) indikator, yaitu: 1) *work more quickly*; 2) *job performance*; 3) *increase productivity*; 4) *effectiveness*; 5) *make job easier*; dan 6) *useful*. Secara keseluruhan gambaran *Perceived Usefulness* (Persepsi Kegunaan) berada pada kriteria setuju. Skor rata-rata tertinggi yaitu pada indikator *Useful* (Bermanfaat), sedangkan skor rata-rata terendah pada indikator *work more quickly* (mempercepat pekerjaan).
2. Gambaran *Perceived Ease of Use* (Persepsi Kemudahan Penggunaan) di PT IPC Terminal Petikemas dalam penelitian ini diukur dengan 5 (lima) indikator yaitu: 1) *easy to learn*; 2) *understandable*; 3) *controllable*; 4) *Flexibel*; dan 5) *ease of use*. Secara keseluruhan gambaran *Perceived Ease of Use* (Persepsi Kemudahan Penggunaan) berada pada kriteria setuju. Skor rata-rata tertinggi yaitu pada indikator *Ease of Use* (mudah untuk digunakan), sedangkan skor rata-rata terendah pada indikator *controllable* (dapat dikontrol)
3. Gambaran mengenai *Behaviour Intention to Use* (Niat Perilaku Pengguna) di PT IPC Terminal Petikemas dalam penelitian ini diukur dengan 3 (tiga) indikator yaitu: 1) motivasi tetap menggunakan; 2) menggunakan dalam kondisi apapun; 3) rencana ingin menggunakan di masa depan. Secara keseluruhan gambaran *Behaviour Intention to Use* (Niat Perilaku Pengguna) berada pada kriteria tinggi. Skor rata-rata tertinggi yaitu pada indikator rencana ingin menggunakan di masa

depan, sedangkan skor rata-rata terendah pada indikator menggunakan dalam kondisi apapun.

4. *Perceived Usefulness* (Persepsi Kegunaan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Behaviour Intention to Use* (Niat Perilaku Pengguna) pegawai di PT IPC Terminal Petikemas. Hubungan antara kedua variabel tersebut berjalan satu arah. Hal ini dapat dimaknai bahwa semakin pegawai setuju dengan *perceived usefulness* (persepsi kegunaan) pada aplikasi PEO maka *Behaviour Intention to Use* (Niat Perilaku Pengguna) pun semakin tinggi, dan begitupun sebaliknya.
5. *Perceived Ease of Use* (Persepsi Kemudahan Penggunaan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Behaviour Intention to Use* (Niat Perilaku Pengguna) pegawai di PT IPC Terminal Petikemas. Hubungan antara kedua variabel tersebut berjalan satu arah. Hal ini dapat dimaknai bahwa semakin pegawai setuju dengan *Perceived Ease of Use* (Persepsi Kemudahan Penggunaan) pada aplikasi PEO maka *Behaviour Intention to Use* (Niat Perilaku Pengguna) pun semakin tinggi, dan begitupun sebaliknya.
6. *Perceived Usefulness* (Persepsi Kegunaan) dan *Perceived Ease of Use* (Persepsi Kemudahan Penggunaan) berpengaruh signifikan terhadap *Behaviour Intention to Use* (Niat Perilaku Pengguna). Dimana hubungan antar variabel ini berada pada kategori “setuju”. Hubungan antara variabel berjalan satu arah, maka apabila *Perceived Usefulness* (Persepsi Kegunaan) dan *Perceived Ease of Use* (Persepsi Kemudahan Penggunaan) meningkat atau setuju, maka akan diikuti dengan peningkatan *Behaviour Intention to Use* (Niat Perilaku Pengguna) dan begitupun sebaliknya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan beberapa saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian, variabel *Perceived Usefulness* (Persepsi Kegunaan) berada pada kategori "setuju". Namun, peneliti menemukan indikator yang memiliki skor rata-rata yang rendah yaitu pada indikator *work more quickly* (mempercepat pekerjaan). Oleh karena itu, untuk meningkatkan *work more quickly* pegawai, perusahaan sebaiknya memberikan peningkatan jaringan internet di setiap akun pengguna pada aplikasi PEO, karena untuk mempercepat pekerjaan pada pegawai aplikasi PEO menjadi salah satu bagian penting yang digunakan sebagai alat penunjang pekerjaan untuk itu perlu dilakukan *maintenance* (pemeliharaan) secara berkala setiap minggunya supaya menghindari adanya kesalahan sistem pada saat aplikasi PEO tersebut digunakan seperti jaringan yang tidak memadai dan terjadi eror sistem yang membuat pekerjaan pegawai menjadi terhambat dalam penyelesaiannya.
2. Berdasarkan hasil penelitian, variabel *Perceived Ease of Use* (Persepsi Kemudahan Penggunaan) pegawai berpersepsi "setuju". Namun, peneliti menemukan indikator yang memiliki skor rata-rata rendah yaitu pada indikator *controllable* (dapat dikontrol). Oleh sebab itu, untuk meningkatkan kontrol pada suatu aplikasi PEO, perusahaan sebaiknya membuat aplikasi PEO tersebut menjadi *user friendly*. Maksudnya ialah, pada saat pegawai ingin menggunakan aplikasi PEO selain di kantor dan tidak selalu menggunakan PC untuk mengaksesnya. Untuk itu tingkat kemudahan dalam mengoperasikan sistem dibuat dapat digunakan dimana saja dan kapan saja serta di akses dengan mudah melalui *smartphone* (HP) supaya pada saat pegawai bekerja selain dikantor dan dalam situasi apapun dapat mengakses sistem aplikasi PEO dengan mudah untuk mengkontrol progress pekerjaan.
3. Berdasarkan hasil penelitian, variabel *Behaviour Intention to Use* (Niat Perilaku Pengguna) berada pada kategori "tinggi". Namun, peneliti menemukan indikator yang memiliki skor rata-rata rendah yaitu pada

indikator menggunakan dalam kondisi apapun. Oleh sebab itu, untuk meyakinkan pegawai untuk menggunakan aplikasi PEO tanpa khawatir tidak dapat digunakan dalam kondisi apapun, maka perusahaan sebaiknya membuat aplikasi PEO tersebut menjadi *user friendly*. Maksudnya ialah, pada saat pegawai ingin menggunakan aplikasi PEO selain di kantor dan tidak selalu menggunakan PC untuk mengaksesnya. Untuk itu pegawai akan memiliki niat untuk menggunakan aplikasi PEO digunakan dalam kondisi apapun, hal ini berkorelasi dengan indikator rendahnya *controllable* yang masih belum dapat dikontrol sehingga pegawai memiliki keraguan pada saat menggunakan aplikasi PEO untuk kondisi apapun melihat aplikasi PEO tersebut harus menggunakan PC untuk mengoperasikannya lebih optimal. Untuk itu perusahaan perlu meningkatkan kualitas aplikasi PEO tersebut dengan menambah manfaat yang bisa digunakan pada saat kondisi apapun, contohnya pada saat tidak bekerja pegawai masih bisa bekerja dari rumah dengan mengaktifkan mode kerja *remote* yang dapat diakses dengan mudah dan pada kondisi apapun masih dapat digunakan secara optimal sesuai dengan tampilan di layar PC pada kantor. Oleh karena itu, perusahaan harus mengadakan sosialisasi pembaharuan sistem aplikasi PEO berbasis robot layaknya *smartphone* (HP) yang dapat digunakan dalam kondisi apapun dan menjadi alat penunjang utama dalam bekerja.

4. Adanya pengaruh secara simultan dari variabel *Perceived Usefulness* (Persepsi Kegunaan) dan *Perceived Ease of Use* (Persepsi Kemudahan Penggunaan) terhadap *Behaviour Intention to Use* (Niat Perilaku Pengguna) pegawai telah menerima serta mendukung proposi yang telah terakumulasi selama ini.

Namun, saran untuk peneliti di masa depan yang ingin mengkaji topik yang serupa, maka gunakan variabel yang berbeda pada metode yang diambil pada peneliti saat ini yaitu metode *Technology Acceptance Model* (TAM) yang terdiri dari 6 variabel yang dapat diteliti salah satunya menggunakan variabel baru untuk diteliti yakni variabel *actual to use* (penggunaan sesungguhnya) dan *attitude towards using* (sikap terhadap penggunaan), sehingga melahirkan kembali temuan ilmiah yang lebih akurat.